

ABSTRAK

Enggi Hidayat, 1510842010, Pengawasan Terhadap IRT Kopi Bubuk di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing oleh Dra. Ria Ariany, M.Si dan Dr. Syamsurizaldi, S.IP, S.E, M.M. Skripsi ini terdiri dari 127 halaman dengan referensi 16 buku teori, 5 buku metode, 3 skripsi, 1jurnal, 11 dokumen, 1 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pengawasan terhadap industri rumah tangga (IRT) kopi bubuk di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Keputusan Bupati Tanah Datar Nomor 440/173/DINKES-2018 tentang Pembentukan Tim Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Datar. Dalam peraturan ini dimuat mengenai tugas pengawasan yang diberikan kepada Tim Pengawas Obat, Kosmetika dan Makanan Kabupaten Tanah Datar dalam mengawasi produk olahan makanan, obat dan kosmetika, termasuk di dalamnya IRT kopi bubuk di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan maka dilakukan teknik triangulasi sumber. Teori yang digunakan adalah teori pengawasan proses Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa proses pengawasan IRT kopi bubuk di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar belum berjalan efektif. Hal ini disebabkan oleh kondisi sumber daya yang dimiliki oleh Tim Pengawas Obat, Kosmetika dan Makanan Kabupaten Tanah Datar belum mencukupi baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya material berupa prasarana. Kemudian dari variable pengawasan saat proses ditemukan bahwa dalam pelaksanaan di lapangan, pengawasan IRT kopi bubuk ini belum berjalan dengan baik dimana masih adanya toko pemasaran produk kopi bubuk yang belum merasakan langsung pengawasan ini. Kemudian variable pengawasan akhir ditemukan belum akuratnya laporan – laporan yang dibuat oleh Tim Pengawas Obat, Kosmetika dan Makanan Kabupaten Tanah Datar sehingga tidak memberikan umpan balik untuk pengawasan selanjutnya.

Kata Kunci: *Pengawasan, IRT kopi bubuk, Tim Pengawas Obat, Kosmetika dan Makanan Kabupaten Tanah Datar*

ABSTRACT

Enggi Hidayat, 1510842010, The Controlling to Coffee Powder Home Industry in Nagari Koto Tuo, Sub-District of Sungai Tarab in Tanah Datar Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2016. Supervised by Dra. Ria Ariany, M.Si and Dr. Syamsurizaldi, S.IP, S.E, M.M. This thesis consist of 127 pages with references to the theory of 16 books, 5 books of method, 3 thesis, 1 journal, 11 documents, 1 website.

This research aims to describe the process of controlling to home industry (IRT) coffee powder in Nagari Koto Tuo, Sub-District of Sungai Tarab in Tanah Datar Regency. This research is motivated by The decision of Tanah Datar Regent Number 440/173/DINKES-2018 about the formation of drug and food control team in Tanah Datar Regency. In this regulation contained control task that given to drug, cosmetics and food control team of Tanah Datar Regency in controlling of processed food product, drug, and cosmetics, include coffee powder home industry in Nagari Koto Tuo in Sub-District of Sungai Tarab inside.

The methods that used in this research is qualitative descriptive, data collection technique with observation, interview, dan documentation. To test the validity of the data that collected, then the source triangulation technique is carried out. Theory that used is process controlling theory from Erni Tisnawati Sule and Kurniawan Saefullah.

Based on result of research, can concluded that process control of coffee powder home industry in Nagari Koto Tuo, Sub-District of Sungai Tarab in Tanah Datar Regency was not effective yet. This is caused by resources condition that owned by drug, cosmetics and food control team of Tanah Datar Regency was not enough yet, both from human resources and material resources just like infrastructure. Then from controlling variable during the process was found that implementation in field, the controlling to powder coffee home industry has not going well where there are still marketing shops of coffee poweder product that have not directly feel this controlling. Then final controlling variable was found that reports that made by drug, cosmetics and food control team of Tanah Datar Regency was inaccurate so it doesn't provide feedback for further controlling.

Keywords: *Controlling, Coffee Powder Home Industry, Drug, Cosmetics, and Food Control Team of Tanah Datar Regency.*